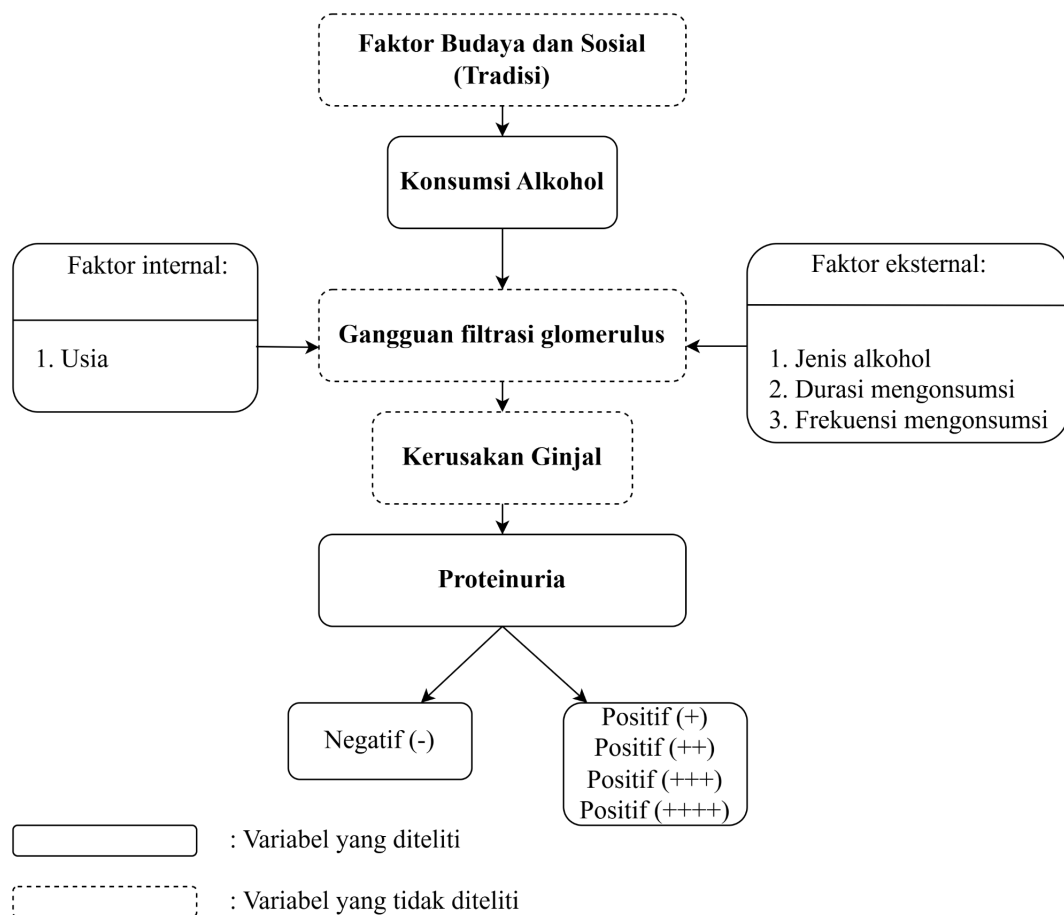


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Teori-teori yang diuraikan dalam tinjauan literatur sebelumnya menjadi landasan bagi kerangka konseptual penelitian ini. Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, faktor budaya dan sosial (tradisi) berperan dalam mendorong terjadinya konsumsi minuman beralkohol, yang kemudian dipengaruhi oleh faktor internal yaitu usia, serta faktor eksternal

seperti jenis alkohol, lama mengonsumsi, dan frekuensi mengonsumsi minuman beralkohol. Konsumsi minuman beralkohol selanjutnya dapat menyebabkan gangguan filtrasi glomerulus dan berakhir menyebabkan kerusakan ginjal, yang diekspresikan melalui terjadinya proteinuria sebagai indikator klinis utama, di mana proteinuria kemudian dikategorikan menjadi negatif dan positif dalam beberapa tingkat, mulai dari (+) hingga (++++), sebagai gambaran tingkat keparahan kerusakan ginjal yang dialami akibat proses tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa variabel penelitian mencakup semua unsur yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh informasi dan kemudian menyusun kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah protein urine pada pria yang mengonsumsi minuman beralkohol dengan mengkarakteristikkan berdasarkan usia, jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi, lama mengonsumsi minuman beralkohol, dan frekuensi mengonsumsi minuman beralkohol.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1 memperlihatkan definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Protein pada urine	Keberadaan protein pada urine sewaktu responden di Banjar Jerokapal, Desa Gelgel, Klungkung a. Negatif (-) b. Positif (+) c. Positif (++) d. Positif (+++) e. Positif (++++) (Ariandika, 2025)	Metode carik celup	Ordinal
Usia	Lamanya hidup dalam tahun sejak hari kelahiran seseorang hingga saat ini a. Pria remaja (10-<18 tahun) b. Pria dewasa (18-59 tahun) c. Pria lansia (≥ 60 tahun) (Kemenkes RI, 2025)	Wawancara	Ordinal
Jenis minuman beralkohol	Pengelompokan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik alkohol yang sama a. Arak b. Tuak c. Bir d. Arak dan bir e. Arak dan tuak f. Tuak dan bir g. Arak, tuak dan bir	Wawancara	Ordinal
Lama mengonsumsi minuman bealkohol	Lama waktu mengonsumsi minuman beralkohol sejak pertama mengonsumsi hingga saat ini a. ≤ 5 tahun b. > 5 tahun (Ariandika, 2025)	Wawancara	Rasio
Frekuensi mengonsumsi minuman beralkohol	Ukuran waktu dalam mengonsumsi minuman beralkohol per minggu a. Jarang (1-2 kali seminggu) b. Sering (3-4 kali seminggu) c. Sangat sering (lebih dari 4 kali seminggu) (Ariandika, 2025)	Wawancara	Interval